

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Hasil penelitian tentang kreativitas mengajar guru PAR di jemaat Ebenhaezer Bonatama Klasis fatuleu Barat menunjukkan bahwa:

Guru PAR kurang kreavitas dalam menciptakan hal-hal yang baru. Yang dapat mambantu anak-anak PAR dalam memahami dan mengerti tentang pengajaran yang diberikan oleh guru. Guru kurang menciptakan ide-ide dan gagasan baru, sehingga menciptakan suasana yang membosankan bagi anak-anak. Agar anak-anak dapat memiliki penumbuhan Iman dan juga memiliki karakter yang baik berlandaskan Firman Tuhan. Oleh karna itu guru harus terus dan belajar dalam menciptakan ide-ide yang baru bagi anak-anak. Sehingga mempermudah dan memperlacar setiap proses pengajaran yang ada diPAR. Ada sejumlah ciri kreativitas yang telah dilaksanakan oleh guru, mungkin pelaksanaannya yang belum maksimal. Dikarenakan guru PAR kurang memiliki pemahaman mengenai kreativitas didalam menciptakan ide-ide yang baru dan unik baru anak-anak. Tanpa guru PAR sadar kreativitas adalah sesuatu hal yang dapat membantu guru PAR didalam memperlancar setiap proses pengajaran PAR berlanjut, baik itu didalam kelas indria, anak kecil, kelas anak tanggung, dan kelas remaja. Memang setiap memiliki perbedaan didalam pola pikir dan materi yang akan disampaikan, tetapi kretivitas mengajar dari seorang guru PAR menjadi sesuatu hal yang

mempermudah anak-anak didalam memahami dan memiliki minat dalam mengikuti pembelajaran PAR.

5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas maka penulis sarankan kepada:

- a) Majelis jemaat Ebenhaezer Bonatama, untuk gereja tetap memperhatikan program pelayanan anak dan remaja agar tetap berjalan dengan baik.
- b) Pengajar harus terus meningkatkan kreativitas didalam mengajar PAR khususnya dijemaat Ebenhazer Bonatama. Sebagai sarana dalam membantu pertumbuhan karakter dan iman anak.
- c) Anak anak PAR Ebenhaezer Bonatama, agar anak anak tetap ikut kegiatan yang sudah ada dan kegiatan kegiatan yang sudah dilakukan di gereja Ebenhaezer Bonatama.

Program sturdi IPT-UKAW Kupang, apa yang penulis dapatkan dilapangan dapat membantu proses belajar mengajar, dan banyak ilmu pengetahuan yang harus dikembangkan baik secara teoritis maupun praktek dilapangan, khususnya dalam mata kuliah PAK Anak-anak.